

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian di bab sebelumnya, perlu adanya pembahasan dari temuan penelitian yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan, proses pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan, dan evaluasi pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan.

5.1 Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan pada Siswa Kelas XII SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo Tahunn Pelajaran 2017/2018

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah upaya untuk memperkirakan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. Setiap guru wajib menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru pada kelas XII SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo, sudah sesuai dengan komponen penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses.

Identitas yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan sudah sangat jelas dan lengkap. Adanya identitas tersebut dapat diketahui bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran ini digunakan untuk sekolah SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo, mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas XII, semester 1, tahun pelajaran 2017/2018, materi pokok

menyusun surat lamaran pekerjaan, dan alokasi waktu 4 jam pelajaran dikalikan 45 menit atau sama dengan 2 kali pertemuan.

Tujuan pembelajaran yang dituliskan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran harus dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, agar tujuan pembelajaran tersebut terarah dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus menggunakan kata kerja operasional yang diamati dan diukur, dan tujuan pembelajaran harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Perumusan tujuan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang dituliskan guru telah dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, tetapi kalimat-kalimat yang terdapat dalam tujuan pembelajaran tersebut, hampir sama dengan kalimat-kalimat yang ada dalam kompetensi inti (KI). Tujuan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang dituliskan guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran telah menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan perumusan tujuan pembelajaran telah mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kata kerja operasional yang terdapat dalam tujuan pembelajaran tersebut agar dapat mengamati dan mengukur hasil pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang telah disusun siswa, yaitu menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dan inisiatif sendiri. Sedangkan, pada tujuan pembelajaran harus mencakup sikap, pengetahuan, dan

keterampilan agar guru dapat mengamati dan mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus terdapat indikator pencapaian kompetensi. Indikator pencapaian kompetensi harus dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar serta menggunakan kata kerja operasional yang harus sesuai dengan kompetensi yang diukur. Pada indikator pencapaian kompetensi yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamarana pekerjaan yang dituliskan oleh guru telah dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, tetapi indikator pencapaian kompetensi yang pertama sama persis dengan kompetensi dasar yaitu menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

Pada indkator yang pertama ini seharusnya guru menuliskan kegiatan yang terlebih dahulu dikerjakan siswa sebelum kegiatan menyusun surat lamaran pekerjaan. Misalnya, indikator yang pertama yaitu membaca contoh surat lamaran pekerjaan dan mencermati bagian-bagian isi surat lamaran pekerjaan. Dengan begitu, penulisan indikator tersebut tidak langsung menyusun surat lamaran pekerjaan, karena sebelum menyusun surat lamaran pekerjaan seharusnya siswa terlebih dahulu membaca contoh surat lamaran pekerjaan dan mencermati bagian-bagian isi surat lamaran pekerjaan, kemudian siswa dapat menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Indikator pencapaian kompetensi yang dituliskan guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini telah menggunakan kata operasional yang sesuai dengan kompetensi yang diukur.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus dicantumkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran hanya dalam bentuk ringkasan. Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses, materi pembelajaran harus memuat fakta, konsep, dan prosedur yang relevan, materi pembelajaran ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Pemilihan materi pembelajaran ini agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan. Pemilihan materi yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang digunakan guru telah sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan karakteristik siswa. Materi pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang digunakan guru telah berupa muatan lokal, materi kekinian, dan dari lingkungan sekitar. Pemilihan materi ini dalam pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan juga telah sesuai dengan alokasi waktu yang dibutuhkan.

Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses, metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mencapai kompetensi dasar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Dengan adanya metode pembelajaran ini akan mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan karakteristik siswa. Metode pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang dituliskan

guru telah sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, dan karakteristik siswa.

Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses, media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi. Dengan adanya media pembelajaran ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan guru harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan guru kepada siswa. Media yang digunakan harus dikuasai guru dan melibatkan siswa dalam penggunaan media tersebut.

Media pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang dituliskan guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi, dan media pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan pendekatan saintifik. Pada media pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan, terdapat media dan alat pembelajaran. Alat yang tuliskan guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari penggaris, spidol, papan tulis, laptop, dan infocus.

Sumber belajar menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan. Dengan adanya sumber belajar ini dapat mempermudah guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Sumber belajar yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan sudah sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan sumber belajar ini telah sesuai dengan materi yang digunakan.

Langkah-langkah pembelajaran yang dituliskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus terdapat tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru sudah meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan jelas. Pada kegiatan pembelajaran inti guru menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *project based learning*/pembelajaran berbasis proyek. Pada kegiatan inti pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang disusun guru tidak sesuai dengan model pembelajaran *project based learning*/pembelajaran berbasis proyek. Seharusnya kegiatan inti pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan harus disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran *project based learning*/pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang disusun guru ini juga sudah sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencantumkan penilaian hasil belajar. Dengan adanya penilaian hasil belajar tersebut dapat mempermudah guru untuk menilai hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil belajar yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang digunakan guru sudah sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian autentik. Penilaian hasil belajar dalam pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan ini juga sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, dan kesesuaian soal sudah sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian.

Pada rubrik penilaian yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang digunakan guru untuk teknik penilaian sikap telah sesuai dengan bentuk teknik penilaian pengamatan sikap. Sedangkan, guru tidak mencantumkan rubik penilaian pada teknik penilaian penugasan (aspek kognitif). Kemudian, pada rubrik penilaian produk (aspek keterampilan) telah sesuai dengan teknik penilaian produk (aspek keterampilan).

5.2 Proses Pembelajaran Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan pada Siswa Kelas XII SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo Tahunn Pelajaran 2017/2018

Proses pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo yang diamati peneliti telah mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru. Akan tetapi, alokasi waktu yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang dilaksanakan guru tidak sesuai dengan yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran guru mengalokasikan waktu selama dua kali pertemuan atau sama halnya dengan empat jam pelajaran, tetapi pada proses pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan guru hanya melaksanakan pembelajaran sebanyak satu kali pertemuan atau sama dengan dua jam pelajaran. Hal ini dikarenakan, SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo telah menggunakan aplikasi pembelajaran yang disebut dengan aplikasi *virtual class*. *Virtual Class* adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang memuat tugas-tugas dari semua mata pelajaran. Aplikasi ini telah digunakan semenjak awal tahun ajaran 2017/2018.

Aplikasi tersebut digunakan siswa untuk melihat tugas yang diberikan guru kepada mereka dan mengerjakan tugas tersebut sebelum mata pelajaran atau materi yang dilaksanakan di dalam kelas. Misalnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan. Siswa harus mengerjakan tugas tersebut sebelum materi itu dilaksanakan di dalam kelas. Oleh karena itu, pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan ini hanya dilakukan sebanyak satu kali pertemuan atau sama dengan dua jam pelajaran.

Proses pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan ini terdiri atas tiga tahapan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru harus mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Pada tahap kegiatan pendahuluan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru, berbeda dengan kegiatan inti dan kegiatan penutup karena ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh guru berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Pada kegiatan inti pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang tidak dilaksanakan guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kegiatan (1) siswa membaca kembali beberapa contoh surat lamaran pekerjaan; (2) siswa mencermati bagian-bagian pendahuluan; (3) siswa menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dan inisiatif sendiri; dan (4) menuliskan surat lamaran pekerjaan pada lembar kerja *microsoft word*. Pada kegiatan inti ini siswa langsung mempresentasikan surat lamaran pekerjaan yang

telah disusun berdasarkan iklan dan inisiatif sendiri dan tidak melakukan keempat kegiatan di atas. Siswa telah menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dan inisiatif sendiri sebelum pembelajaran berlangsung, dan tugas tersebut telah dilihat oleh siswa pada aplikasi *virtual class*.

Pada kegiatan penutup pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang tidak dilaksanakan oleh guru berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan (1) mengadakan penilaian harian; (2) mengadakan refleksi dengan cara meminta pendapat siswa tentang belajar hari ini; dan (3) siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. Ketiga kegiatan tersebut tidak terlaksana karena guru tidak lagi memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat olehnya, maka kegiatan tersebut tidak terlaksanakan pada saat proses kegiatan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan berlangsung. Kegiatan penutup pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang dilaksanakan guru yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu (1) mengumpulkan hasil belajar tentang materi yang dipelajari; (2) mengingatkan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya; (3) mengingatkan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari agar diulangi di rumah.

Selama proses pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan berlangsung guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang. Guru juga memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik

serta psikologis siswa. Kemudian guru juga memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba menalar/mengorganisasi, dan mengomunikasikan. Selama kegiatan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan berlangsung guru memperhatikan perkembangan siswa berdasarkan pada kompetensi inti yang pertama dan kedua. Guru juga melaksanakan kegiatan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan secara runtut, bersifat kontekstual, dan menguasai kelas.

Pada proses pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan guru mampu menyesuaikan materi dengan indikator pencapaian kompetensi; mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata; mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat; dan mampu menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak). Selama proses pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan berlangsung juga guru menunjukkan keterampilan dan melibatkan siswa dalam penggunaan media/LKS, menunjukkan keterampilan dan melibatkan siswa dalam penggunaan bahan/sumber pembelajaran, dan menghasilkan pesan yang menarik untuk siswa. Guru juga menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar; merespon positif partisipasi siswa; menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa; menunjukkan hubungan antara pribadi yang kondusif, menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa, dan guru menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar serta bahasa tulis yang baik dan benar.

5.3 Evaluasi Pembelajaran Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan pada Siswa Kelas XII SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018

Evaluasi pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018 yang dilakukan guru yaitu guru memberikan kepada siswa untuk menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dan inisiatif sendiri. Dengan cara guru mengevaluasi siswa tersebut guru dapat mengukur dan menilai pencapaian siswa berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari evaluasi pembelajaran tersebut. Pengukuran yang digunakan oleh guru dalam mengukur evaluasi hasil pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan tersebut yaitu dalam bentuk teknik penilaian produk (aspek keterampilan) dalam bentuk produk, uraian, instrumen, dan rubrik penilaian.

Evaluasi dan bentuk penilaian evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan ini sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Indikator pencapaian kompetensi yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru yaitu menyusun surat lamaran kerja dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan. Evaluasi yang digunakan guru yaitu menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dan inisiatif sendiri dan bentuk penilaian evaluasi yang digunakan guru yaitu ketepatan isi dengan kriteria dan kesesuaian dengan sistematika dari surat lamaran pekerjaan itu sendiri. Adapun ketepatan isi dengan kriteria yang dimaksudkan guru yaitu terdiri dari identitas diri; jabatan yang diinginkan; kualifikasi (pendidikan, keahlian, dan pengalaman); tulisan yang

digunakan bersih, mudah dibaca, sesuai dengan EYD; bagian-bagian dari surat lamaran pekerjaan lengkap terdapat hal, tempat/tanggal, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan, dan nama terang; dan alamat sesuai kotak pos atau biro iklan. Sedangkan kesesuaian dengan sistematika yang dimaksud yaitu tempat dan tanggal penulisan; lampiran; hal; alamat tujuan; salam pembuka; isi (pendahuluan, inti dan penutup); dan nama dan tanda tangan terang penulis.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan yang digunakan guru tersusun secara sistematis dan telah sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses. Adapun sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses yaitu terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Namun, pada perumusan tujuan pembelajaran yang dituliskan guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi dasar, tetapi penulisan tujuan pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan ini mengikuti kalimat-kalimat yang ada dalam kompetensi inti. Pada indikator pencapaian kompetensi sudah dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, tetapi indikator yang pertama sama persis dengan kompetensi dasar dan harusnya indikator yang pertama seharusnya menuliskan kegiatan siswa sebelum menyusun surat lamaran pekerjaan, misalnya membaca contoh surat lamaran pekerjaan dan mencermati bagian-bagian surat-lamaran pekerjaan. Pada kegiatan inti pembelajaran yang dituliskan guru dalam rencana

pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu *project based learning*/pembelajaran berbasis proyek.

- b. Proses pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran yang dilakukan guru belum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakannya. Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan guru yaitu pada kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti guru tidak melaksanakan beberapa kegiatan yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran karena SMA Terpadu Wira Bhakti telah menggunakan aplikasi pembelajaran yaitu aplikasi *virtual class*. Adapun kegiatan inti yang tidak dilakukan guru yaitu (1) siswa membaca kembali beberapa contoh surat lamaran pekerjaan; (2) siswa mencermati bagian-bagian pendahuluan; (3) siswa menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dan inisiatif sendiri; dan (4) menuliskan surat lamaran pekerjaan pada lembar kerja *microsoft word*. Sedangkan pada kegiatan penutup, kegiatan yang tidak dilakukan yaitu kegiatan (1) mengadakan penilaian harian; (2) mengadakan refleksi dengan cara meminta pendapat siswa tentang belajar hari ini; dan (3) siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah.
- c. Evaluasi pembelajaran dan bentuk penilaian evaluasi yang digunakan guru telah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru. Evaluasi yang dilakukan guru yaitu siswa menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dan inisiatif sendiri. Surat lamaran pekerjaan yang telah disusun siswa

telah berdasarkan iklan dan inisiatif sendiri telah disusun siswa dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan. Sedangkan, bentuk penilaian evaluasi yang digunakan guru yaitu ketepatan isi dengan kriteria dan kesesuaian dengan sistematika dari surat lamaran pekerjaan itu sendiri.

6.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa lingkup penelitian ini masih belum terlalu luas, maka dari itu kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain karena masih banyak hal yang belum diteliti dalam penelitian pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R, Syamsuddin. Dkk. 2009. *Kompetensi Berbahasa dan Sastra Indonesia: untuk kelas XII SMA dan MA, Program Studi Bahasa*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Ariani, Shofi. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa di Kelas XII Jurusan Teknik Fabrikasi Logam (TFL) SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Melalui Metode Quantum Writing Tahun Ajaran 2013/2014*. Bengkulu : Universitas Bengkulu. Diakses pada tanggal 13 Maret 2017 pukul 10.25 WITA di <http://repository.unib.ac.id/8588/1/I%2CII%2CIII%2CI-14-sho-FK.pdf>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Aneka Surat Sekertaris & Bisnis Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Herman, Maetus. Dkk. 2013. *Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada Siswa SMK Cinta Bumi Khatulistiwa Pontianak*. Pontianak: FKIP Untan Pontianak. diakses pada tanggal 13 Maret 2017 pukul 10.00 WITA di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=112013&val=2338&title=kemampuan%20menulis%20surat%20lamaran%20pekerjaan%20pada%20siswa%20smk%20cinta%20bumi%20khatulistiwa%20pontianak>
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miftahul, Huda. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut (pandung bagi penulis pemul)*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumiati dan Asra M. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Supriyadi. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Basasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis (sebagai keterampilan berbahasa)*. Bandung: Angkasa.